

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan didalam *go publik* sekarang semakin ketat disebabkan semakin banyaknya jasa profesi akuntan publik. Untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat, harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas, oleh karena itu menurut para auditor untuk tetap memiliki kualitas audit yang baik (Kurniasih dan Rohman, 2014:1). Banyak perusahaan yang sudah *go publik* menggunakan jasa pelayanan akuntan publik untuk diberikan informasi yang terpercaya serta akurat dalam mengambil keputusan bagi pemakainya. Seorang akuntan publik bertanggung jawab dalam peningkatan keterakuratan suatu laporan keuangan perusahaan. Dimana semakin sering dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan maka reputasi KAP di masyarakat umum akan meningkat.

Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang diperlukan oleh pihak internal serta eksternal perusahaan bergantung pada informasi yang diberikan dalam laporan keuangan. Dalam *Finally Accounting Standard Board (FASB)*, menurut Wiratama dan Budiarta (2015:2) terdapat dua kriteria yang dapat diandalkan serta relevan pada laporan keuangan, karakteristik ini begitu sulit diketahui, diperlukannya seorang auditor independen untuk para pengguna informasi agar dapat memberikan jaminan kalau laporan keuangan ini dapat diandalkan serta relevan, dengan begitu dapat menambah kepercayaan para pengguna yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Dengan begitu akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan (Nuridin dan Widiyari, 2016:1).

Auditor merupakan seorang yang harus independen dalam mengerjakan audit. Auditor saat memeriksa semestinya dapat memberikan jaminan bahwa jasa audit yang

diberikan memiliki kualitas tinggi, dan dapat menjamin agar tidak terdapat kesalahan sajian material pada laporan keuangan perusahaan, dengan begitu dapat memperoleh sebuah informasi yang dapat dipercaya serta yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Salah satu yang menjadi perhatian publik ialah mengenai kualitas yang dihasilkan dari kinerja auditor tersebut, dikarenakan adanya kualitas audit yang dihasilkan tinggi sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang terpercaya untuk dasar pengambilan sebuah keputusan serta dapat menurunkan penyebab ketidak yakinan pada laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen.

Sebuah pengalaman yang didapat oleh auditor diharapkan akan membantu auditor tersebut dalam melaksanakan dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada tugasnya tersebut. Semakin banyak pengalaman yang telah didapat oleh auditor maka pengetahuan terhadap audit akan berkembang. Dalam menjalankan tugasnya para auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak akan membantu para auditor pemula atau junior. Dengan banyaknya pengalaman yang telah didapatkan oleh auditor, maka auditor akan lebih sadar dalam menemukan kekeliruan dan akan semakin terampil dalam menyelesaikan tugasnya dengan begitu akan menambah nilai kualitas sebuah hasil audit.

Salah satu faktor yang mempengaruhi seorang auditor guna menunjang kualitas dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan adanya tingkat pendidikan formal yang baik, maka akan menunjang sumber daya manusia tersebut yang nantinya dapat mempengaruhi hasil yang telah diauditnya (Junaidi, 2014). Menurut Kusharyanti (2003) dalam (Fakhri, 2017), terdapat 5 pengetahuan yang wajib dimiliki pada seorang auditor, yakni (1) pengetahuan pengauditan umum, (2) pengetahuan areal fungsional, (3) pengetahuan isu-isu akuntansi yang paling terkini, (4) pengetahuan industry khusus, (5) pengetahuan bisnis umum dan penyelesaian masalah.

Kualitas audit merupakan hasil temuan-temuan yang didapat oleh auditor dalam laporan keuangan klien. Kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit merupakan suatu issue yang kompleks, karena begitu banyak

faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, tergantung dari sudut pandang masing-masing pihak. Hal tersebut menjadikan kualitas audit sulit diukur, sehingga menjadi suatu hal yang sensitif bagi perilaku individual yang melakukan audit. Kualitas audit bisa juga dilihat dari keputusan-keputusan yang diambil. Selain independensi, pengalaman audit dan tingkat pendidikan auditor masih banyak lagi yang berpengaruh terhadap kualitas tersebut. Dengan semakin tingginya kualitas audit maka kepercayaan penggunaan laporan keuangan audit akan semakin tinggi juga. Dengan begitu diharapkan auditor dalam melakukan tugasnya dengan baik agar mendapatkan kualitas audit yang tinggi.

Atas dasar latar belakang diatas, peneliti mengangkat judul mengenai, **“PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDIT DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS AUDIT”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas hasil audit oleh auditor pada KAP di wilayah Jakarta Timur?
2. Apakah pengalaman audit berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas hasil audit oleh auditor pada KAP di wilayah Jakarta Timur?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas hasil audit oleh auditor pada KAP di wilayah Jakarta Timur?
4. Apakah kompetensi, independensi dan tingkat pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas hasil audit oleh auditor pada KAP di wilayah Jakarta Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas hasil audit baik secara parsial maupun simultan pada KAP di wilayah Jakarta Timur

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman audit terhadap kualitas hasil audit baik secara parsial maupun simultan pada KAP di wilayah Jakarta Timur
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas hasil audit baik secara parsial maupun simultan pada KAP di wilayah Jakarta Timur
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, dan tingkat pendidikan terhadap kualitas hasil audit baik secara parsial maupun simultan pada KAP di wilayah Jakarta Timur

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam bidang auditing untuk dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keahliannya dalam melakukan audit.
3. Bagi masyarakat, sebagai sarana informasi tentang profesi akuntan public serta nambah pengetahuan akuntansi dan auditing dengan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga akan lebih menyempurnakan penelitian sebelumnya yang masih banyak kekurangan.